



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan Teknik deskriptif kuantitatif yaitu melalui pengambilan data melalui kuesioner dan wawancara kepada responden untuk mengetahui “Pengaruh Kualitas Produk dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Obat Herbal Tolak Angin Sidomuncul di Kota Tembilahan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian kepada masyarakat yang ada di Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Objek penelitian adalah konsumen pembeli produk Obat Herbal Tolak Angin Sidomuncul. Sedangkan waktu penelitian yang akan dilaksanakan adalah bulan maret 2024 hingga dengan selesai.

3.3 Populasi dan Sampel

Adapun populasi dan sampel serta teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, sebagai berikut :

3.3.1 Populasi

Menurut Soegiyono (2017) dalam (Lorinda & Amron, 2023), populasi adalah wilayah universal yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik khusus yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan dianalisis hasilnya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan suatu area yang



terdiri dari benda-benda atau objek-objek yang memiliki sifat-sifat tertentu yang dipelajari, dan dari situ peneliti menarik kesimpulan. Jadi populasi adalah masyarakat di Kota Tembilahan, karena jumlahnya tidak diketahui secara pasti, maka jumlah populasi tidak diketahui secara pasti.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017) dalam (Nafiudin et al., 2021), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik non-probabilitas, yaitu teknik incidental sampling, di mana sampel ditentukan berdasarkan individu yang secara kebetulan berinteraksi dengan peneliti dan dianggap cocok sebagai sumber data. Jumlah sampel yang diambil dihitung menggunakan Rumus Lemeshow.

Berikut rumus Lemeshow :

$$n = z^2 p (1 - p) / d^2$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z = Nilai standart = 1.96

p = Maksimal estimasi = 50% = 0.5

d = alpha (0,10) atau sampling error = 10%

Kemudian diperoleh jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96 responden dan akan dibulatkan oleh peneliti menjadi 100 responden. Peneliti memilih menggunakan Rumus Lemeshow (1997) dalam karena populasi target terlalu besar dan jumlahnya sangat bervariasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penyebaran kuesioner secara *online*.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3.4 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2013) dalam (Priyanto & Sudrartono, 2021), hal tersebut merujuk pada atribut objek atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini melibatkan 3 variabel penelitian, dimana terdapat dua variabel independen (Kualitas Produk (X1), Citra Merek (X2)) dan satu variabel dependen (Keputusan Pembelian (Y)), ketiga variabel tersebut menggunakan skala pengukuran skala ordinal sebagai berikut :

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No.	Variabel	Pengertian	Indikator	Item Pertanyaan	Skala
1.	Kualitas Produk (X1)	Menurut (Supangkat, 2017) dalam (Magdalena & Winardi, 2020) Kualitas produk merupakan fondasi utama dari suatu barang atau layanan yang ditentukan oleh kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan, baik yang telah dinyatakan maupun yang diterapkan.	1.Kinerja (Performance) Fitur (feature) 2.Kesesuaian dengan spesifikasi (Conformance to Spesification Ketahanan (Durability), 3.Estetika (Esthetica) Kualitas yang dipersepsikan (Perceived Quality)	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	Likert
2.	Citra Merek (X2)	Menurut (Supangkat, 2017) dalam (Magdalena & Winardi, 2020) Citra merek (<i>brand image</i>) merupakan kumpulan nilai-nilai yang melekat pada suatu merek	1. Citra Perusahaan (<i>Corporate Image</i>) Bagaimana pandangan konsumen terhadap perusahaan. 2. Citra Produk	1 2 3 4 5 6 7 8	Likert



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

No.	Variabel	Pengertian	Indikator	Item Pertanyaan	Skala
		tertentu.	(Product Image) persepsi konsumen terhadap barang atau jasa meliputi atribut dari sebuah produk. 3.Citra Pemakai (user image) presepsi yang dihasilkan oleh konsumen	9 10	
3.	Keputusan Pembelian (Y)	Menurut (Supangkat, 2017) dalam (Magdalena & Winardi, 2020) Keputusan pembelian merupakan hasil dari serangkaian proses yang dilalui konsumen dengan mempertimbangkan berbagai pilihan alternatif yang tersedia.	1. Pilihan produk, Pilihan merek 2. Pilihan penyalur, Waktu pembelian, 3. Jumlah pembelian, Pembelian ulang, 4. Kemantapan pada sebuah produk, Berbagi informasi	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	Likert

Sumber : diolah dari berbagai sumber

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu melalui hasil serangkaian observasi (pengukuran) yang dapat dinyatakan dalam angka – angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah *scoring* yang diangkakan dengan menggunakan alternatif jawaban sebagai berikut :

Tabel 3.2 Skala pengukuran

No	Klasifikasi	Alternatif Jawaban	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	RR	Ragu – Ragu	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : diolah dari berbagai sumber



Pada variabel di penelitian ini pada umumnya mengenai sesuatu dalam bentuk yang telah ditetapkan peneliti agar dapat dipahami sehingga bisa diperoleh sebuah informasi tentang hal-hal tersebut serta bisa ditarik sebuah kesimpulan. Penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu variabel keputusan pembelian sebagai variabel dependen sedangkan variabel kualitas produk dan citra merek sebagai variabel independen.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) dalam (Dharmasetiawan; Aprilian, 2017), penelitian kuantitatif merupakan metode yang didasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, dengan pengumpulan data melalui instrumen penelitian. Analisis data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, terdapat variabel independen, yaitu faktor kepribadian konsumen, serta variabel dependen, yaitu keputusan pembelian.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan adalah sumber data primer yaitu :

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2012) dalam (AHMAD RIFA'I, 2019), data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan



informasi kepada pengumpul data. Oleh karena itu, peneliti memperoleh data primer dari responden, wawancara, observasi, serta pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian.

2. Data sekunder, menurut Sugiyono (2019) dalam (Yohana Walangitan et al., 2022), adalah sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data, melainkan melalui perantara seperti orang lain atau dokumen. Data jenis ini diperoleh penulis dari dokumen-dokumen usaha dan buku-buku literatur yang menyediakan informasi terkait dengan masalah penelitian.

Sumber data bersumber dari melalui penyebaran kuesioner kepada konsumen Tolak Angin di kota tembilahan sebagai objek penelitian.

3.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung terjun kelapangan dengan menggunakan instrumen – instrumen yang dibutuhkan tekniknya yaitu sebagai berikut :

1. Observasi pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap subjek atau fenomena dalam lingkungan naturalnya. Tujuan dari observasi penelitian adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang perilaku, interaksi, atau kejadian tanpa intervensi atau dengan tingkat intervensi yang minimal.
2. Kuesioner (Angket) adalah dengan memberikan pertanyaan terkait penelitian yang akan diberikan kepada responden yaitu konsumen yang menggunakan



produk obat herbal tolak angin di kota tembilahan. Kemudian dari hasil kuesioner tadi akan digunakan sebagai alat ukur yang valid.

3. Wawancara (*interview*), adalah cara pengumpulan data secara langsung dengan tanya jawab kepada responden terkait penelitian. Dengan peneliti berperan sebagai *informan* yang berperan sebagai sumber informasi.

3.6 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018) dalam (Pratiwi & Lubis, 2021), analisis data diartikan sebagai proses formal yang bertujuan untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (gagasan) seperti yang diusulkan, serta untuk memberikan dukungan pada tema dan hipotesis tersebut. Analisa data bertujuan untuk mengelola data yang diperoleh dari penelitian, untuk mendapatkan pertanggung jawaban atas kebenarannya. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Analisis Regresi Linear Berganda yang menggunakan program SPSS (Statistic Product and Service Solution) versi 26,0, dan data yang telah diperoleh kemudian diuji dengan:

3.6.1 Analisis Deskriptif

Menurut Ghozali (2011) dalam (Pratiwi & Lubis, 2021), statistik deskriptif menyajikan gambaran atau deskripsi data berdasarkan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, jumlah (sum), rentang (range), kurtosis, dan skewness (kemiringan distribusi). Analisis ini adalah teknik deskriptif yang memberikan informasi mengenai data yang ada tanpa bertujuan untuk menguji hipotesis



3.6.2 Uji Validitas Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) dalam (Magdalena & Winardi, 2020) uji validitas sebuah kuesioner dianggap valid atau menunjukkan adanya hubungan yang signifikan jika nilai Corrected Item-Total Correlation mencapai atau lebih besar dari $\geq 0,30$. Sebaliknya, jika nilainya kurang dari atau sama dengan $\leq 0,30$, maka data atau kuesioner tersebut dianggap tidak valid atau tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Nilai Corrected Item-Total Correlation untuk setiap pernyataan dihasilkan melalui pengolahan data menggunakan program SPSS versi 26.0.

3.6.3 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Menurut Nugroho (2005) dalam (Magdalena & Winardi, 2020), reliabilitas diuji menggunakan Cronbach Alpha. Jika koefisien Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60, instrumen tersebut dianggap handal (artinya, jika penelitian dilakukan kembali dengan waktu dan dimensi yang berbeda, hasilnya akan serupa). Sebaliknya, jika koefisien Cronbach Alpha kurang dari 0,60, instrumen tersebut dianggap kurang handal (artinya, hasil penelitian dapat berbeda jika dilakukan kembali dengan waktu dan dimensi yang berbeda).

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dalam sebuah model regresi, diperlukan uji yang disebut uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang perlu dipenuhi dalam sebuah model regresi berganda meliputi hal-hal berikut:



3.6.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel gangguan atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018) dalam (Fera & Pramuditha, 2021). Penelitian ini menggunakan statistik Kolmogrov-Smirnov untuk uji normalitas. Kriteria uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, data tidak berdistribusi normal.

3.6.4.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Umar (2011) dalam (Pratiwi & Lubis, 2021), uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi adanya korelasi antara variabel-variabel independen dalam model regresi. Jika ditemukan korelasi, hal ini menandakan adanya masalah multikolinearitas yang perlu diatasi.

Secara konseptual, multikolinearitas terjadi ketika dua atau lebih variabel saling berkorelasi. Adanya hubungan antara variabel independen sebenarnya tidak dapat dihindari dan bahkan diperlukan untuk memastikan validitas hasil regresi. Namun, hubungan yang bersifat linier perlu dihindari karena dapat menyebabkan kegagalan dalam estimasi (dalam kasus multikolinearitas sempurna) atau kesulitan dalam melakukan inferensi (dalam kasus multikolinearitas tidak sempurna). Jika nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .



3.6.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya Weston & Copeland, (1995) dalam Galih et al., (2022) . Jika varians tersebut konstan, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang memiliki homoskedastisitas, atau dengan kata lain, tidak mengalami heteroskedastisitas. Salah satu metode untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dan absolut residual lebih dari 0,05, maka tidak ada masalah heteroskedastisitas. Menurut Ghazali (2018) dalam (Galih et al., 2022), uji heteroskedastisitas dengan Uji Glejser didasarkan pada kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig variabel independen $< 0,05$ terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai Sig variabel independen $> 0,05$ tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Jika korelasi ini terjadi, maka disebut adanya masalah autokorelasi (Ghozali, 2018) dalam (Galih et al., 2022). Autokorelasi muncul karena adanya hubungan antara observasi yang berurutan sepanjang waktu. Masalah ini terjadi ketika residual tidak independen



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

dari satu observasi ke observasi lainnya. Sebuah model regresi yang baik harus bebas dari autokorelasi. Untuk menguji autokorelasi, beberapa metode dapat digunakan, seperti uji *Durbin-Watson* (DW Test), uji *Langrage Multiplier* (LM Test), *uji statistik Q*, dan *uji run test*.

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2018) dalam (Fera & Pramuditha, 2021), analisis regresi linier berganda digunakan untuk memahami pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y). Selain itu, analisis ini juga digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian, dengan model sebagai berikut:

$$Y = \alpha + X_1 + X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Keputusan Pembelian

X₁ : Kualitas Produk

X₂ : Citra Merek

α : Konstanta

e : Error

3.6.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Sugiyono (2016) dalam (Mayasari & Safina, 2021) menjelaskan bahwa uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi



variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, semakin baik variabel (X) dalam menjelaskan variabel (Y).

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi yang dikuadratkan

3.6.5.3 Uji Koefisien Kolerasi

Menurut Sugiyono (2017) dalam (Suhendra; Yakobus, 2021), jika variabel yang diteliti merupakan data rasio, maka teknik statistik yang digunakan adalah koefisien korelasi Pearson Product Moment. Kriteria yang digunakan untuk menentukan kekuatan korelasi adalah sebagai berikut:

- 1) 0.00 – 0.19 : Sangat Lemah
- 2) 0.20 – 0.39 : Lemah
- 3) 0.40 – 0.59 : Sedang
- 4) 0.60 – 0.79 : Kuat
- 5) 0.80 – 1.0 : Sangat Kuat

Menurut (Sugiyono 2015) dalam (Suhendra; Yakobus, 2021) rumus Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment* adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2] [n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$



Keterangan :

r = Koefisien korelasi.

x = Variabel independen

y = Variabel dependen

n = Banyak sampel.

3.6.5.4 Uji T (Parsial)

Menurut teori yang disampaikan oleh Ghozali (2011) dalam (Sahrudin & Nadeak, 2022) , uji t digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Jika nilai t hitung melebihi t tabel, maka hipotesis yang diajukan dapat diterima.

1. Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka secara parsial variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, maka secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.5.5 Uji F (Simultan)

Menurut Sugiyono (2018) dalam (Pratiwi & Lubis, 2021), uji ini digunakan untuk menguji apakah kedua variabel independen secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji F statistik digunakan untuk menilai apakah seluruh variabel bebas (X) secara bersama-sama memberikan pengaruh yang berarti terhadap variabel terikat (Y).

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

R² : Koefisien Determinasi

N : jumlah data atau kasus

K : jumlah variable independen

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

H₁ diterima F hitung < F tabel pada $\alpha = 5\%$

H₁ ditolak jika F hitung > F tabel pada $\alpha = 5\%$

